

MODUL PRAKTIKUM DIGITAL IMAGING & WEB DESIGN



**STMIK YADIKA BANGIL
2016**

MODUL 1

DASAR-DASAR HTML

1. TUJUAN

- Mahasiswa mengenal dan paham konsep tag dasar HTML
- Mahasiswa mampu menerapkan tag HTML untuk membuat halaman web

2. TEORI DASAR

Dalam praktikum kali ini, Anda akan mempelajari penggunaan dari beberapa tag dasar yang hampir akan selalu digunakan dalam setiap praktikum Anda nantinya. Perhatikan daftar tag di bawah ini, serta kegunaan utamanya dalam sebuah halaman HTML.

Tag HTML dasar

Start Tag	Kegunaan
<html>	Mendefinisikan sebuah dokumen html
<body>	Mendefinisikan isi/badan suatu dokumen
<h1>-<h6>	Mendefinisikan heading ke 1 s/d heading ke 6
<p>	Mendefinisikan sebuah paragraf
 	Menyisipkan sebuah line break
<hr>	Mendefinisikan sebuah garis horisontal
<!-->	Mendefinisikan komentar dalam kode sumber HTML

Setelah itu, Anda akan mempelajari penggunaan dari beberapa tag yang digunakan dalam melakukan pemformatan tampilan halaman web supaya lebih sesuai dengan keinginan atau agar lebih rapi dan terstruktur. Perhatikan beberapa daftar tag di bawah ini, serta kegunaan utamanya dalam sebuah halaman HTML. Beberapa diantaranya telah dihilangkan dari daftar tag HTML standar, namun masih memungkinkan untuk ditampilkan pada beberapa browser tertentu atau browser lama.

Tag untuk pemformatan teks dasar

Start Tag	Kegunaan
	Mendefinisikan teks tebal
<big>	Mendefinisikan teks yang lebih besar
	Mendefinisikan teks yang dimiringkan
<i>	Mendefinisikan teks yang dimiringkan
<small>	Mendefinisikan teks yang lebih kecil
	Mendefinisikan teks tebal
<sub>	Defines subscripted text
<sup>	Mendefinisikan teks yang posisinya lebih ke atas
<ins>	Mendefinisikan teks yang bergaris bawah
	Mendefinisikan teks yang hendak dihapus

Tag untuk tampilan 'hasil keluaran komputer'

Start Tag	Kegunaan
<code>	Mendefinisikan teks kode komputer
<kbd>	Mendefinisikan teks dari keyboard
<samp>	Mendefinisikan teks contoh kode komputer
<tt>	Mendefinisikan teks model teletype

<var>	Mendefinisikan sebuah variabel
<pre>	Mendefinisikan teks preformatted

Tag untuk Citation, Quotation, dan Definisi

Start Tag	Kegunaan
<abbr>	Mendefinisikan suatu kependekan
<acronym>	Mendefinisikan suatu singkatan
<address>	Mendefinisikan suatu elemen alamat
<bdo>	Mendefinisikan arah teks
<blockquote>	Mendefinisikan quotation panjang
<q>	Mendefinisikan quotation pendek
<cite>	Mendefinisikan suatu kutipan
<dfn>	Mendefinisikan suatu istilah

Contoh tag untuk Entitas karakter

Tampilan	Deskripsi	Nama Entitas	Nomor Entitas
	spasi kosong	 	
<	kurang dari	<	<
>	lebih dari	>	>
&	Dan (ampersand)	&	&
"	tanda petik/kutip (quotation mark)	"	"
'	koma atas (apostrophe)		'
¢	Cent	¢	¢
£	Pound	£	£
¥	Yen	¥	¥
§	Section	§	§
©	Copyright	©	©
®	registered trademark	®	®
×	Multiplication	×	×
÷	Division	÷	÷

Ketika Anda menulis suatu dokumen, mungkin terkadang Anda menuliskan kalimat dalam bentuk poin-poin yang menerangkan tentang suatu hal. Dalam suatu halaman web, terkadang Anda juga ingin melakukan hal yang sama. Terdapat tag khusus untuk penulisan dalam format poin-poin, perhatikan daftar di bawah ini.

Tag untuk list

Start Tag	Kegunaan
	Mendefinisikan sebuah list ordered
	Mendefinisikan sebuah list unordered
	Mendefinisikan sebuah item dalam list
<dl>	Mendefinisikan sebuah list definisi
<dt>	Mendefinisikan sebuah istilah list definisi
<dd>	Mendefinisikan sebuah keterangan list definisi

3. PRAKTEK

Dalam modul ini Anda akan berlatih untuk menggunakan berbagai tag dasar untuk pemrograman web menggunakan HTML. Ketikkan setiap kelompok tag dalam sebuah file, simpan dalam folder Anda sendiri yang telah ditentukan, kemudian jalankan di web browser yang telah terinstall. Ketikkan setiap kode sumber apa adanya terlebih dahulu (termasuk spasi kosong). Perhatikan hasil tampilannya, kemudian belajar untuk memodifikasi setiap kelompok tag untuk mengetahui maksud dari setiap baris tag HTML yang Anda ketikkan. Jangan lupa untuk menyimpan setiap modifikasi Anda sebelum menjalankan ulang di dalam browser.

Silakan mencoba juga tag yang masuk dalam kategori “dihilangkan”, untuk melihat seperti apa tampilan yang dapat dimunculkan. Untuk entitas karakter, silakan coba nomor entitas selain yang telah ada pada daftar di atas, untuk melihat entitas karakter apa saja yang dapat digunakan dalam sebuah halaman web.

Bagian terakhir adalah list. List adalah salah satu komponen yang cukup sering digunakan dalam suatu halaman Web. Dalam bentuk aslinya, mungkin sudah tidak terlalu banyak digunakan lagi dan digantikan fungsinya dengan image (gambar), tetapi ada perlunya juga Anda mengetahui list saat tidak memiliki gambar yang akan dijadikan bullet.

1. Background color dan heading

```
<html>
<body>
<body bgcolor="yellow">
<p>
Perhatikan bahwa halaman ini seharusnya berwarna kuning.
</p>
<h1>Ini adalah heading 1</h1>
<h2>Ini adalah heading 2</h2>
<h3>Ini adalah heading 3</h3>
<h4>Ini adalah heading 4</h4>
<h5>Ini adalah heading 5</h5>
<h6>Ini adalah heading 6</h6>
<p>Gunakan tag heading hanya untuk membuat heading saja. Jangan menggunakan
tag tersebut hanya untuk membuat tampilan huruf tebal. Gunakan tag lain
untuk keperluan itu. </p>
<h1 align="center">Ini adalah heading 1</h1>
<p>Heading di atas telah diposisikan untuk berada di tengah halaman ini.
</p>
</body>
</html>
```

2. Garis horisontal dan komentar tersembunyi

```
<html>
<body>
<p>Tag hr mendefinisikan sebuah garis horisontal, default-nya adalah rata
tengah:</p>
<hr color="green" >
<p align="left">Terdapat paragraf disini</p>
<hr width="80%" size="10" align="left">
<p align="right">Terdapat paragraf disini</p>
<hr width="400" size="6" align="right" color="red">
<center>
<p>Terdapat paragraf disini</p>
</center>
<!-- Ini adalah komentar yang tidak akan ditampilkan di layar browser -->
</body>
```

```
</html>
```

3. List unordered dan ordered

```
<html>
<body>
<h4>Sebentuk list unordered:</h4>
<ul>
<li>Kopi</li>
<li>Teh</li>
<li>Susu</li>
</ul>
<br>
<h4>Sebentuk list ordered:</h4>
<ol>
<li>Kopi</li>
<li>Teh</li>
<li>Susu</li>
</ol>
</body>
</html>
```

4. Jenis-jenis list ordered

```
<html>
<body>
<h4>List bernomor:</h4>
<ol>
<li>Apel</li>
<li>Pisang</li>
<li>Lemon</li>
<li>Jeruk</li>
</ol>
<h4>List dengan huruf:</h4>
<ol type="A">
<li>Apel</li>
<li>Pisang</li>
<li>Lemon</li>
<li>Jeruk</li>
</ol>
<h4>List dengan huruf kecil:</h4>
<ol type="a">
<li>Apel</li>
<li>Pisang</li>
<li>Lemon</li>
<li>Jeruk</li>
</ol>
<h4>List dengan angka romawi:</h4>
<ol type="I">
<li>Apel</li>
<li>Pisang</li>
<li>Lemon</li>
<li>Jeruk</li>
</ol>
<h4>List dengan angka romawi kecil:</h4>
<ol type="i">
<li>Apel</li>
<li>Pisang</li>
<li>Lemon</li>
<li>Jeruk</li>
</ol>
</body>
</html>
```

5. Jenis-jenis list unoredered

```
<html>
<body>
<h4>List dengan bullet berbentuk disc:</h4>
<ul type="disc">
<li>Apel</li>
<li>Pisang</li>
<li>Lemon</li>
<li>Jeruk</li>
</ul>
<h4>List dengan bullet berbentuk lingkaran:</h4>
<ul type="circle">
<li>Apel</li>
<li>Pisang</li>
<li>Lemon</li>
<li>Jeruk</li>
</ul>
<h4>List dengan bullet berbentuk kotak:</h4>
<ul type="square">
<li>Apel</li>
<li>Pisang</li>
<li>Lemon</li>
<li>Jeruk</li>
</ul>
</body>
</html>
```

6. List bersarang dan list definisi

```
<html>
<body>
<h4>Sebuah list bersarang:</h4>
<ul>
<li>Kopi</li>
<li>Teh
<ul>
<li>Teh hitam</li>
<li>Teh Hijau</li>
</ul>
</li>
<li>Susu</li>
</ul>
<br>
<h4>Contoh list definisi:</h4>
<dl>
<dt>Kopi</dt>
<dd>Minuman panas hitam</dd>
<dt>Susu</dt>
<dd>Minuman dingin putih</dd>
</dl>
</body>
</html>
```

MODUL 2 HTML LEBIH LANJUT(LINK, FRAME, DAN TABEL)

1. TUJUAN

- a. Mahasiswa mengenal tag HTML untuk membuat link dan tabel
- b. Mahasiswa dapat menerapkan link dan tabel pada halaman web

2. TEORI DASAR

Situs web biasanya tidak hanya terdiri atas 1 halaman saja (*homepage*, halaman awal/ pembuka). Bila suatu situs terdiri atas lebih dari 1 halaman, situs tersebut pasti menggunakan hyperlink. Perhatikan bahwa tag untuk link memang hanya 1, tetapi memiliki beberapa atribut tambahan agar link tersebut memberikan fungsi yang berbeda. Untuk keperluan modifikasi tampilan agar link tidak hanya terlihat sebagai link standar, nantinya akan disampaikan dalam materi khusus CSS. Tampilan link juga dapat diubah sedikit lewat modifikasi tag <body> dalam suatu file HTML.

Start Tag	Kegunaan
<a>	Mendefinisikan sebuah anchor

Atribut Target	Kegunaan
target="_blank"	Memuat dokumen baru ke dalam window baru yang kosong
target="_self"	Memuat dokumen baru ke dalam window yang sama dengan anchor (default)
target="_parent"	Memuat dokumen baru ke dalam parent frame (bila menggunakan frame)
target="_top"	Memuat dokumen baru ke dalam keseluruhan window browser (cara yang umum digunakan untuk keluar dari frame)

Sebuah halaman web yang ditampilkan dalam suatu window browser dapat dipecah dalam beberapa tampilan yang berbeda. Masing-masing bagian tampilan dapat berisi sebuah tampilan dari file HTML, sehingga dalam satu window browser dapat dibuka beberapa file HTML sekaligus. Untuk dapat menampilkan beberapa file HTML dalam satu window browser, dibutuhkan tag untuk membuat window menjadi beberapa bingkai (frame). Di bawah ini adalah tag untuk membentuk frame pada window browser.

Start Tag	Kegunaan
<frameset>	Mendefinisikan sebuah himpunan frame
<frame>	Mendefinisikan sebuah sub window (sebuah frame)
<noframes>	Mendefinisikan sebuah bagian noframe untuk browser yang tidak dapat menangani frame
<iframe>	Mendefinisikan sebuah inline sub window (frame)

Dalam suatu halaman web, pemformatan saja tidaklah cukup untuk membentuk tampilan web yang rapi dan enak dipandang. Supaya tampilannya lebih terstruktur, Anda dapat menggunakan tabel. Perhatikan tag-tag di bawah ini.

Start Tag	Kegunaan
<table>	Mendefinisikan sebuah tabel
<th>	Mendefinisikan sebuah header tabel
<tr>	Mendefinisikan suatu barisan dalam tabel

<td>	Mendefinisikan suatu sel dalam table
<caption>	Mendefinisikan sebuah caption untuk tabel
<colgroup>	Mendefinisikan sekelompok kolom dalam tabel
<col>	Mendefinisikan nilai atribut untuk satu atau lebih kolom dalam sebuah tabel
<thead>	Mendefinisikan suatu head tabel
<tbody>	Mendefinisikan suatu badan tabel
<tfoot>	Mendefinisikan suatu footer tabel

3. PRAKTEK

Silakan mencoba kode-kode contoh pada modul ini, kemudian silakan mencoba variasi penggunaannya. Gunakan alamat tujuan yang berbeda dari contoh yang ada. Bila tidak terdapat koneksi ke Internet, gunakan alamat lokal saja terlebih dahulu. Alamat lokal juga mempercepat akses Anda, sehingga hasilnya lebih cepat tampil di layar monitor. Bila Anda ingin menggunakan halaman tujuan secara lokal, sebaiknya Anda membuat file HTML tambahan dengan nama file yang disesuaikan agar dapat dipanggil. Isi file HTML tambahan terserah Anda, yang penting bisa digunakan untuk menunjukkan bahwa tag Anda bekerja seperti seharusnya.

Untuk mencoba kode HTML tentang frame, silakan menyiapkan file-file yang diperlukan sesuai dengan nama-nama file yang telah disebutkan dalam contoh kode dalam modul ini. Simpan di tempat yang sesuai dengan penunjukan frame Anda, disarankan disimpan dalam folder yang sama tempat Anda menyimpan file definisi frame. Sebagai awalan, sebaiknya Anda menggunakan browser IE, sebelum mencobakannya ke Navigator atau Opera (bila ada).

Latihan menggunakan tabel mengharuskan Anda mencoba bentuk-bentuk yang ada dalam contoh, kemudian silakan mencoba-coba sendiri variasi contoh dengan menambahkan atau mengurangi sel dan isinya. Variasikan juga parameterinya, agar Anda tahu setiap bagian penentu tampilan tabel.

1. Link biasa, link gambar, link ke window baru, dan link internal

```

<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=iso-8859-1" />
<title>Berita Bola</title>
<style type="text/css">
<!--
.style1 {color: #FF0000}
-->
</style>
</head>

<body bgcolor="#CCCCCC">
<h1 align="justify" class="style1">Fulham Redam Hamburg Tanpa Gol</h1>
<p align="justify">Hamburg gagal memetik kemenangan di semi-final
<em>leg</em> pertama Liga Europa. Tampil di hadapan pendukungnya sendiri di
HSH Nordbank Arena, Jumat (23/4) dinihari, Hamburg harus puas bermain
imbang tanpa gol melawan Fulham. <br />
<br />
Tim tuan rumah sebenarnya berusaha tampil agresif sejak awal pertandingan.
Di dua menit awal, penyelesaian yang buruk dari Ruud van Nistelrooy membuat
gawang Fulham yang dikawal Mark Schwarzer masih bisa selamat. <br />

```



```

<br />
Beberapa menit berselang, giliran gelandang Piort Trochowski yang juga gagal
memaksimalkan kesempatan. Bola hasil tendangan pemain tim nasional Jerman
ini masih terlalu melebar dari gawang Fulham. <br />
<br />
Sementara <em>The Cottagers</em> mendapatkan kesempatan pertamanya untuk
mencetak gol setelah waktu berjalan hampir 15 menit. Ketika itu umpan
panjang Bobby Zamora juga gagal diselesaikan dengan baik oleh Zoltan Gea.
<br />
<br />
Lalu di lima menit jelang turun minum gelandang Fulham Joanthan Pitroipa
membuka harapan publik tuan rumah. Pergerakannya yang cepat ke lini
pertahanan Fulham itu kemudian diselesaikan dengan sebuah tendangan. Tapi
ancaman tersebut masih bisa diantisipasi oleh Swarzer dengan baik.
<br />
Di babak kedua, Hamburg kembali lagi berusaha untuk tampil lebih dominan
dalam menyerang. Kerjasama Paolo Guerrero dan Nistelrooy membuka kesempatan
pertama bagi Fulham. Tapi ruang gerak yang terbatas membuat tendangan
Guerrero masih melambung di atas sasaran. <br />
Sebaliknya Fulham juga tidak tinggal diam untuk mencuri kesempatan. Salah
satu peluang yang tercipta di babak ini melalui pergerakan Gera yang
bergerak dari sayap kiri. <br />
Gelandang asal Hungaria ini kemudian melepaskan umpannya kepada Clint
Dempsey. Tapi bek Hamburg Joris Mathijsen masih bisa mengantisipasi ancaman
tersebut dengan melakukan <em>sliding</em> yang bersih kepada Dempsey.<br />
<br />
Sementara kesempatan paling besar di babak ini terjadi di menit ke-70.
Nistelrooy memberikan umpan ke arah Pitroipa. Gelandang asal Burkina Faso
ini kemudian menyambutnya dengan tandukan kepala. Sayangnya, bola yang
mengarah ke pojok atas gawang Fulham masih di tepis oleh Schwarzer.<br />
Dengan hasil imbang ini membuat langkah Fulham untuk menembus ke partai
puncak Liga Europa kian terbuka ketika akan bermain di hadapan publiknya
sendiri pekan depan.</p>
<p align="justify"><a href="gambar.html">Lihat Foto Gambar</a><br />
</p>
</body>
</html>

```

2. Link ke Gambar

```

<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=iso-8859-1" />
<title>Untitled Document</title>
</head>

<body bgcolor="#CCCCCC">
<p>Ini Berita Fotonya :</p>
<p></p>
<p>Sumber : www.goal.com</p>
<p><a href="link.html">Back to homepage</a></p>
</body>
</html>

```

3. Membuat tabel

```

<html>
<body>
<p>
Setiap tabel dimulai dengan tag table.
Setiap baris tabel dimulai dengan tag tr.
Setiap data dalam tabel dimulai dengan tag td.

```

```
</p>
<h4>Satu baris satu kolom dengan border normal:</h4>
<table border="1">
<tr>
<td>100</td>
</tr>
</table>
<h4>Satu baris dan tiga kolom dengan border tebal:</h4>
<table border="8">
<tr>
<td>100</td>
<td>200</td>
<td>300</td>
</tr>
</table>
<h4>Dua baris dan tiga kolom dengan border sangat tebal:</h4>
<table border="15">
<tr>
<td>100</td>
<td>200</td>
<td>300</td>
</tr>
<tr>
<td>400</td>
<td>500</td>
<td>600</td>
</tr>
</table>
<h4>Tabel ini tidak memiliki border:</h4>
<table border="0">
<tr>
<td>100</td>
<td>200</td>
</tr>
<tr>
<td>300</td>
<td>400</td>
</tr>
</table>
</body>
</html>
```

4. Merger Cell

```
<html>
<head>
<title>Using Table</title>
</head>

<body>
<table bgcolor="CCCCFF" width="62%" border="1"
cellpadding="0">
  <tr>
    <td colspan="3" align="center">Quarter 1</td>
    <td colspan="3" align="center">Quarter 2</td>
  </tr>
  <tr align="center">
    <td>Jan</td>
    <td>Feb</td>
    <td>Mar</td>
    <td>Apr</td>
    <td>May</td>
    <td>Jun</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>100</td>
    <td>5000</td>
    <td>200</td>
    <td>1500</td>
    <td>2500</td>
    <td>1750</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>290</td>
    <td>5050</td>
    <td>2300</td>
    <td>100</td>
    <td>270</td>
    <td>300</td>
  </tr>
</table>
</body>
</html>
```

5. RowSpan

```
<html>
<head>
<title>Rowspan</title>
</head>

<body>
<table bgcolor="lavender" width="75%" border="1"
cellpadding="0">
  <tr>
    <td></td>
    <td></td>
    <td>South</td>
    <td>North</td>
  </tr>
  <tr>
    <td rowspan="3">Quarter 1</td>
    <td>Jan</td>
```

```
        <td>1000</td>
        <td>12000</td>
    </tr>
        <tr>
        <td>Feb</td>
        <td>12500</td>
        <td>1345</td>
    </tr>
        <tr>
        <td>Mar</td>
        <td>78090</td>
        <td>71080</td>
    </tr>
    </table>
</body>
</html>
```

MODUL 3 INTERAKTIVITAS DASAR(FORM DAN GAMBAR)

1. TUJUAN

- a. Mahasiswa mengetahui tag HTML form dan gambar
- b. Mahasiswa memahami bagaimana membuat form dan gambar pada halaman web

2. TEORI DASAR

Bila Anda suatu ketika ingin memasukkan informasi ke suatu situs web, maka anda memerlukan fasilitas khusus untuk keperluan tersebut. Dalam HTML Anda dapat membuat tampilan halaman untuk menerima masukan dari pengunjung situs, kemudian menyimpannya di situs Anda atau langsung dimunculkan kembali sebagai suatu halaman. Disinilah perlunya menggunakan form. Perhatikan tag di bawah ini.

Start Tag	Kegunaan
<form>	Mendefinisikan sebuah form untuk input dari pengunjung
<input>	Mendefinisikan sebuah field input
<textarea>	Mendefinisikan sebuah text-area (sebuah kontrol masukan teks jenis multi-line)
<label>	Mendefinisikan sebuah label ke kontrol
<fieldset>	Mendefinisikan sebuah fieldset
<legend>	Mendefinisikan suatu caption untuk sebuah fieldset
<select>	Mendefinisikan sebuah list yang dapat dipilih (drop-down box)
<optgroup>	Mendefinisikan sebuah kelompok pilihan
<option>	Mendefinisikan sebuah pilihan dalam drop-down box
<button>	Mendefinisikan sebuah tombol

Anda tentu saja tidak ingin membuat halaman web yang hanya berisi teks saja. Agar halaman web Anda lebih menarik, gunakan unsur grafis berupa gambar. Anda dapat memanipulasi gambar dalam suatu halaman web sehingga menghasilkan berbagai efek. Tag di bawah ini digunakan untuk keperluan tersebut.

Start Tag	Kegunaan
	Mendefinisikan sebuah gambar
<map>	Mendefinisikan sebuah image map (peta gambar)
<area>	Mendefinisikan sebuah area di dalam suatu image map

3. PRAKTEK

Disini Anda akan berlatih membuat form dengan segala obyeknya. Tetapi hanya sekedar form untuk mengumpulkan data secara interaktif, tanpa memproses data tersebut. Di bagian ini belum akan dibicarakan tentang pemrosesan data, oleh karena itu silakan mencoba-coba setiap obyek dalam form saja, dengan berbagai cara penempatannya yang memungkinkan.

Untuk dapat melihat gambar dalam halaman dokumen Anda, silakan mempersiapkan terlebih dahulu gambar-gambar yang akan digunakan. Untuk gambar bergerak, gunakan saja format animasi GIF. Untuk gambar diam, gunakan format sesuai yang diperlihatkan dalam kode sumber contoh.

1. Field teks dan password

```
<html>
<body>
<form>
Nama depan:
<input type="text" name="namadepan">
<br>
Nama belakang:
<input type="text" name="namabelakang">
<br>
Password:
<input type="password" name="password">
<input name="btnKirim" type="submit" id="btnKirim" value="Kirim">
<input name="btnCancel" type="reset" id="btnCancel" value="Cancel">
</form>
<p>
Perhatikan bahwa ketika Anda mengetikkan karakter-karakter dalam suatu field
password, browser akan menampilkan asterisk atau bullet saja, bukannya
karakter yang diketikkan.
</p>
</body>
</html>
```

2. Checkbox dan tombol radio

```
<html>
<body>
<form>
Saya memiliki sebuah sepeda:
<input type="checkbox" name="Sepeda">
<br>
Saya memiliki sebuah mobil:
<input type="checkbox" name="Mobil" value="ON">
<br>
Jenis kelamin Anda?
<br>
Pria:
<input type="radio" name="Sex" value="pria">
<br>
Wanita:
<input type="radio" name="Sex" value="wanita" checked>
</form>
<p>
Ketika seorang pengguna memberikan klik mouse pada sebuah tombol radio,
tombol tersebut terlihat diberi tanda cek, dan semua tombol lain yang berada
dalam nama yang sama akan kehilangan tanda cek-nya
</p>
</body>
</html>
```

3. Kotak drop down dengan nilai default

```
<html>
<body>
<form>
<select name="mobil">
<option value="volvo">Volvo
<option value="peugeot">Peugeot
```


MODUL 4 STYLE SHEET

1. TUJUAN

- a. Mahasiswa mengenal CSS
- b. Mahasiswa dapat menerapkan style pada halaman web

2. TEORI DASAR

Setelah semua yang Anda ketahui tentang dasar pembuatan halaman web, kini tiba saatnya untuk membuat halaman web Anda tampil lebih meyakinkan. Untuk keperluan tersebut, Anda dapat menggunakan style sheet/CSS. CSS tidak hanya dapat membuat tampilan nampak lebih baik, tetapi dapat membuat pengembangan halaman web menjadi jauh lebih efisien karena menghilangkan semua kesulitan yang muncul pada halaman web biasa tanpa style.

Style

Start Tag	Kegunaan
<style>	Mendefinisikan style dalam sebuah dokumen
<link>	Mendefinisikan relasi antara dua dokumen yang berhubungan

3. PENGERTIAN CSS

Cascading Style Sheets (CSS) adalah suatu bahasa stylesheet yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu dokumen HTML. CSS memungkinkan kita untuk mengatur tampilan dari banyak dokumen html dengan satu file serta untuk merubah tampilan dari banyak dokumen html tersebut secara cepat dan praktis.

Sederhana CSS merupakan kumpulan dari tag html yang kita buat kedalam satu file dan dengan metode penulisan tersendiri yang telah distandarisasi oleh W3C (World Wide Web Consortium).

4. ManfaatCSS

Seperti yang telah kita ketahui dengan tag html pun kita telah bisa mengatur tampilan halaman html tersebut dan mengapa harus menggunakan CSS lagi? Banyak manfaat jika kita mengatur tampilan menggunakan CSS.

Bayangkan jika anda misalnya ingin mengganti warna font di web/blog anda, tentu saja anda harus mengedit lagi satu persatu file html dari web/blog tersebut. dan bagaimana jika filenya berjumlah puluhan bahkan ratusan? pasti akan banyak memakan waktu dan tenaga. Dengan CSS kode HTML menjadi lebih sederhana dan lebih mudah diatur.

5. Cara MenggunakanCSS

Ada tiga cara penempatan kode CSS dalam HTML, yaitu :

a. InternalCSS

Yaitu menuliskan secara langsung script CSS kedalam file HTML. Contoh :

```
<html>
<head>
<title>CSS Pertamaku</title>
<style
type="text/css">    p
{color: white;}
body {background-color: black;}
</style>
```



```
<body>
<p>Ayo belajar CSS</p>
</body>
</html>
```

Keterangan : yang berwarna biru adalah script CSS

b. ExternalCSS

External CSS adalah kita membuat file CSS tersendiri dengan ekstensi *.css dan terpisah dari file html dan ditempatkan di folder lain atau di folder yang sama dengan file html tersebut. browser akan membaca file tersebut dan akan menampilkan file html sesuai dengan format yang telah kita atur dalam file CSS.

Contoh :

```
<html>
<head>
<title>CSS Pertamaku</title>
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="file.css"/>
</head>
<body>
<p>Ayo belajar CSS</p>
</body>
</html>
```

Keterangan : yang berwarna biru adalah lokasi dari file CSS

c. InlineCSS

Yaitu menuliskan secara langsung script CSS kedalam tag HTML. Contoh :

```
<html>
<head>
<title>CSS Pertamaku</title>
</head>
<p style="background: blue; color: white;">Ayo belajar CSS</p>
</body>
</html>
```

Keterangan : yang berwarna biru adalah script CSS

Dari ketiga cara di atas saya menganjurkan anda untuk menggunakan Eksternal CSS.

6. SintaksCSS

Dalam menuliskan tag CSS maka terdapat sedikit perbedaan dalam aturan penulisan dengan tag HTML. jika dalam HTML kita akan memformat suatu komponen maka kita gunakan tag dan atribut. contohnya jika kita ingin memformat paragraf menggunakan align (perataan kanan kiri) maka kita menggunakan sintaks berikut <p align="center">. p adalah tag dan align="center" adalah atributnya.

Sedangkan jika menggunakan CSS, sintaks yang kita gunakan adalah Selector, Property dan Value

Penulisan kode CSS dibuat menjadi tiga bagian, yaitu: selector { property1: value; property2:value; dst}

a. Selector

Selector pada CSS sama dengan tag atau komponen pada HTML yaitu yang terdapat antara tanda < dan tanda > misalnya <h1>, <p>, dll.

b. Property

Selector pada CSS sama dengan atribut pada HTML yaitu. berfungsi untuk memberi nilai dari selector.

c. Value

Value adalah nilai yang kita berikan kepada property Contoh :

Jika di HTML kita memformat paragraf dengan <p align="right"> maka dengan CSS menjadi p {text-align: right;}

Keterangan :

- p adalah selector dan text-align adalah property, right; adalah value atau nilai dari property.
- jika di HTML kita menggunakan tanda <> tetapi pada CSS kita menggunakan tanda{}
- p dalam CSS tidak terdapat dalam tanda { dan tanda } tetapi sebelum tanda tersebut.

- Jika dalam HTML untuk menunjukan Value atau nilai dari atribut kita menggunakan sama dengan (=) sedangkan dalam CSS untuk menunjukan value atau nilai dari property kita menggunakan tanda titik dua(:).
- setelah memberi value di CSS, kita harus menambahkan tanda titik koma (;) dibelakangnya.
- Jika selector lebih dari satu dan memiliki property dan value yang sama maka gunakan tanda koma(,)

7. Class dan ID

a. ClassSelector

Dengan class selector kita dapat mendefinisikan perbedaan style untuk tag elemen html yang sama. Misalnya dua type paragraf, paragraf pertama menggunakan align-left dan yang paragraf satu lagi menggunakan align- center.

Contoh Penggunaan atribut class di dalam HTML :

```
<p class="left">
Paragraf ini rata kiri
</p>
<p class="left">
paragraf ini rata tengah
</p>
```

maka penulisan pada file CSS-nya menjadi :

```
.left {text-align: left}
.center {text-align: center}
```

Keterangan :

- Pada penulisan nama class dalam file CSS diawali dengan tanda titik(.)
- Tidak dianjurkan memberi nama class denganangka
- Nama class tidak boleh menggunakan spasi, jika nama class lebih dari dua suku kata maka berikan tanda hubung (-) atau(_)

b. IDSelector

ID selector digunakan dengan tujuan mendefinisikan per-elemen dasar. setiap halaman id selector hanya boleh digunakan dengan satu id unik, itulah yang menjadi perbedaannya dengan class selector. Dengan class selector kita dapat mendefinisikan perbedaan style untuk tag elemen html yang sama. tetapi dengan id selector kita hanya diperbolehkan memanggil satu id untuk satu elemen yang sama.

Contoh:

```
<p id="tebal">
Paragraf ini ditulis dengan huruf tebal dan warna merah
</p>
<p id="miring">
Paragraf ini ditulis dengan huruf miring dan warna biru
</p>
maka penulisan pada file CSS-nya menjadi :
#tebal { font-weight : bold;
color : red; }
#miring { font-style : italic;
color: blue; }
```

Keterangan :

- Pada penulisan nama id dalam file CSS diawali dengan tanda pagar(#)
- Nama id dapat ditulis dengan angka, huruf atau garisbawah
- Karakter pertama sebaiknya huruf atau garis bawah(_)

8. PRAKTEK

Bagian ini mencakup penggunaan CSS untuk mengubah tampilan standar pada halaman web Anda. Tidak semua tag style digunakan disini karena jumlahnya sangat banyak, silakan Anda cari referensi lain sebagai tambahan untuk mempelajari CSS. Seperti biasa, simpan file-file Anda dalam folder Anda sendiri, kemudian cobalah langsung untuk melihat hasil setiap contoh, lalu ubahlah isinya untuk melihat variasi tampilannya yang memungkinkan. Perhatikan bahwa semua contoh disini menggunakan CSS internal, silakan Anda berlatih untuk mengubahnya menjadi CSS eksternal. Gunakan sembarang gambar yang dapat Anda temui untuk contoh yang memerlukan gambar (sesuaikan dulu dengan nama file dalam contoh).

a. Pengaturan latar belakang

```
<html>
<head>
<style type="text/css">
body
{
background: #00ff00
url("gambar.gif")
no-repeat fixed
center center
}
</style>
</head>
<body>
<p>
<b>Catatan:</b>
Properti background-attachment dan background-position tidak bisa digunakan
dalam browser Netscape 4.0.
</p>
<p>Ada teks disini</p>
<p>Tuliskan sekehendak kalian</p>
<p>Terseherah apa saja</p>
<p>Yang penting ada tulisannya</p>
```

```
</body>
</html>
```

b. Penanganan font

```
<html>
<head>
<style type="text/css">
p.normal {font-weight: normal}
p.tebal {font-weight: bold}
p.teballl {font-weight: 900}
p.lengkap
{
font: italic small-caps 900 12px arial
}
</style>
</head>
<body>
<p class="normal">
Perhatikan paragraf ini</p>
<p class="tebal">
Bandingkan dengan paragraf di atasnya</p>
<p class="teballl">
Bandingkan yang ini juga</p>
<p class="lengkap">
Paragraf dengan semua atribut font dimasukkan</p>
</body>
</html>
```

c. Pembuatan border

```
<html>
<head>
<style type="text/css">
p.borderous
{
border-style: double;
border-width: 5px 10px 1px medium;
border-color: #ff0000
#00ff00 #0000ff
rgb(250,0,255)
}
</style>
</head>
<body>
<p class="borderous">
<b>Catatan:</b> Properti "border-color" dan "border-width" tidak dikenali
oleh browser Internet Explorer bila digunakan secara langsung. Gunakan
properti "border-style" untuk menyiapkan border dalam Internet Explorer.<br>
Internet Explorer 5.5 mendukung semua border style. Internet Explorer 4.0 -
5.0 tidak mendukung nilai "dotted" dan "dashed" </p>
</body>
</html>
```

d. Pengaturan margin

```
<html>
<head>
<style type="text/css">p.margin {margin: 2cm 4cm 3cm 80px}
</style>
</head>
<body>
```

```

<p>
Yang ini adalah paragraf biasa tanpa pengaturan margin, seperti biasa
saja.
</p>
<p class="margin">
Bandingkan dengan tampilan paragraf ini. Coba Anda kecilkan ukuran window
browser agar terlihat lebih jelas perbedaannya.
</p>
<p>
This is a paragraph
</p>
</body>
</html>

```

e. Mengatur padding pada sel tabel

```

<html>
<head>
<style type="text/css">
td {padding: 1.5cm}
td.value2 {padding: 0.5cm 2.5cm}
</style>
</head>
<body>
<table border="1">
<tr>
<td>
Ini adalah tabel dengan sel yang menggunakan padding sama pada setiap
sisinya (1,5cm).
</td>
</tr>
</table>
<br>
<table border="1">
<tr>
<td class="value2">
Bandingkan dengan tampilan tabel ini. Padding atas dan bawah memiliki nilai
0,5cm, sedangkan padding kanan dan kiri nilainya 2,5cm.
</td>
</tr>
</table>
</body>
</html>

```

f. Menggunakan list

```

<html>
<head>
<style type="text/css">
ul
{
list-style: square outside url("gambarkecil.gif")
}
</style>
</head>
<body>
<p>Disini Anda menggunakan gambar berukuran kecil sebagai bullet untuk list.
Properti outside akan menyebabkan list menjadi lebih rapi bila terdiri atas
item yang berupa kalimat panjang dan window browser berukuran kecil.</p>
<ul>
<li>Kopi</li>
<li>Teh</li>

```

```

<li>Coca Cola</li>
</ul>
</body>
</html>

```

g. Elemen latar depan dan latar belakang

```

<html>
<head>
<style type="text/css">
img.x1
{
position:absolute;
left:0;
top:0;
z-index:1
}
img.x2
{
position:absolute;
left:0;
top:100;
z-index:-1
}
</style>
</head>
<body>
<p><b>Catatan:</b> Netscape 4 tidak mendukung properti "z-index".</p>
<h1>Sepertinya Heading ini terhalang oleh gambar</h1>

<p>Nilai default z-index adalah 0. Z-index 1 memiliki prioritas lebih
tinggi, sedangkan Z-index -1 memiliki prioritas lebih rendah.</p>
<p></p>

<p>Sekarang Anda bisa membandingkan dengan tampilan di bagian bawah ini.
Apakah masih terhalang gambar?</p>
</body>
</html>

```

h. Mengubah tampilan Link

```

<html>
<head>
<style type="text/css">
a:link {color: #ff0000}
a.one:visited {color: #0000ff}
a.one:hover {color: #ffcc00}
a.two:visited {color: #0000ff}
a.two:hover {font-size: 150%}
a.three:visited {color: #0000ff}
a.three:hover {background: #66ff66}
a.four:visited {color: #0000ff}
a.four:hover {font-family: fixedsys}
a.five:visited {color: #0000ff; text-decoration: line-through}
a.five:hover {text-decoration: overline}
</style>
</head>
<body>
<p>Gerakkan pointer mouse di atas link-link di bawah ini untuk membuat link
tersebut berubah tampilannya.</p>
<p><a class="one" href="hlm1.htm">Mengubah properti color</a></p>
<p><a class="two" href="hlm2.htm"> Mengubah properti font-size</a></p>

```

```
<p><a class="three" href="hlm3.htm"> Mengubah properti background-  
color</a></p>  
<p><a class="four" href="hlm4.htm"> Mengubah properti font-family</a></p>  
<p><a class="five" href="hlm5.htm"> Mengubah properti text-  
decoration</a></p>  
</body>  
</html>
```


MODUL 5

PROPERTY & VALUE SELECTOR [CSS]

1. TUJUAN

- Mahasiswa mengenal dan mengerti property dan value pada CSS
- Mahasiswa memahami penggunaan property dan value pada CSS
- Mahasiswa membuat style dengan property dan value pada halaman web

2. TEORI DASAR

a. Pengaturan Warna(Color)

Berikut adalah bentuk syntax untuk pengaturan warna:

Selector {color: value}

Nilai/value color dapat berupa kode hexadecimal(#ff0000), nama warna dalam bahasa Inggris ("red") ataupun berupa nilai rgb (rgb(255,0,0)).

Names of the colors	rgb-values	hexadecimal values
Red	255,0,0	#FF0000
Yellow	255,255,0	#FFFF00
Green	0,128,0	#008000
Blue	0,0,255	#0000FF
White	255,255,255	#FFFFFF

Contoh:

```
h1 { color: #FF0000; } /* Menggunakan bentuk hexadecimal */  
pre { color: rgb(0,0,255); } /* Menggunakan bentuk RGB (0-255) */
```

b. Pengaturan Background HalamanWeb

Di dalam pembuatan background, CSS menggunakan property background yang diletakkan di dalam selector body, tidak hanya itu juga, Anda juga dapat menggunakan property-property background yang berkaitan

dengan gambar. Berikut adalah penggunaan property yang digunakan dalam pengaturan background:

- background-color
- background-image
- background-repeat
- background-attachment
- background-position

i. background-color

Elemen <body> memuat semua content pada sebuah dokumen HTML. Sehingga, untuk mengubah warna latarbelakang pada halaman web, property background-color harus digunakan pada elemen <body>.

Untuk dapat memberlakukan background-color pada elemen- elemen lain, seperti contoh dibawah berikut background-color digunakan pada elemen <body> dan <h1>:

```
body {  
  
    background-color: #FFCC66;  
  
}
```

ii. background-image

Dengan Property CSS background-image kita dapat menggunakan gambar “butterfly.gif” sebagai latar belakang halaman web.



butterfly.gif

Pada contoh background-image ini digunakan file gambar “butterfly.gif”. Bila ingin melakukan pengaturan background berupa gambar pada halaman web, maka selector yang digunakan adalah body, serta harus menetapkan lokasi dari image/gambar itu sendiri.

```
body {  
  
    background-color: #FFCC66;  
  
    background-image: url("butterfly.gif");  
  
}
```

iii. background-repeat

Pada contoh diatas, halaman web akan tertutupi oleh gambar butterfly yang diulang-ulang (repeat) baik secara horizontal maupun vertikal. Dengan menggunakan property background-repeat kita dapat menampilkan gambar satu kali dalam satu halaman web. Tabel berikut ini menampilkan empat macam value pada property background-repeat.

Value	Description
background-repeat: repeat-x	The image is repeated horizontally
background-repeat: repeat-y	The image is repeated vertically
background-repeat: repeat	The image is repeated both horizontally and vertically
background-repeat: no-repeat	The image is not repeated

Berikut adalah contoh implementasi, penggunaan value no-repeat untuk menghilangkan pengulangan gambar background:

```
body {  
    background-color: #FFCC66;  
    background-image: url("butterfly.gif");  
}
```

iv. background-attachment

Attachment adalah cara peletakkan background berdasarkan kondisi halaman. Dengan menggunakan teknik ini Anda dapat menciptakan gambar background yang selalu ditampilkanditengah

halaman walaupun halaman telah digulung (scroll) ke bawah. Tabel dibawah ini menampilkan dua buah value pada property background- attachment.

Value	Description
background-attachment: scroll	The image scrolls with the page - unlocked
background-attachment: fixed	The image is locked

Berikut adalah contoh implementasi penggunaan value fixed, yang akan membuat gambar tetap berada pada satu posisi:

```
body {
    background-color: #FFCC66;
    background-image: url("butterfly.gif");
}
```

v. background-position

Secara default, sebuah gambar background akan berada pada posisi kiri atas pada layar. Property background-position dapat digunakan untuk mengubah posisi default ini. Terdapat beberapa cara untuk menge- set nilai pada property background-position. Contohnya, posisi dengan value '100px 200px', berarti posisi background image adalah 100px dari kiri dan 200px dari sisi atas, pada browser. Koordinat dapat berupa persentase dari jendela browser, ataupun nilai fixed units (contohnya dapat berupa pixels, centimetres) atau Anda pun dapat menggunakan kata "top", "bottom", "center", "left" dan "right."

Tabel berikut menampilkan nilai yang digunakan pada property background-position:

Value	Description
top left	Atas kiri halaman

top center	Atas tengah halaman
top right	Atas kanan halaman
center left	Tengah kiri halaman
center center	Pusat halaman
center right	Tengah kanan halaman
bottom left	Bawah kiri halaman
bottom center	Bawah tengah halaman
bottom right	Bawah kanan halaman
x-%y-%	Menggunakan nilai persen

Berikut ini adalah contoh penggunaan value pada property background- position:

Value	Description
background-position: 2cm 2cm	The image is positioned 2 cm from the left and 2 cm down the page
background-position: 50% 25%	The image is centrally positioned and one fourth down the page
background-position: top right	The image is positioned in the top-right corner of the page

Syntax CSS berikut adalah contoh untuk setting background image dengan posisi bawah kanan halaman:

```
body {
    background-color: #FFCC66;
    background-image:
    url("butterfly.gif"); background-
```

c. Susunan Penulisan Background

Penggunaan property background dapat memperpendek penulisan beberapa property, sehingga memudahkan pembacaan. Perhatikan contoh berikut dibawah!

```
body {  
  
    background-color:      #FFCC66;  
  
    background-image: url("butterfly.gif");  
  
    background-repeat:     no-repeat;  
  
    background-attachment: fixed;  
  
    background-position: right bottom;  
  
}
```

Dengan menggunakan background kita mendapat hasil yang sama, hanya dengan penulisan satu baris:

```
background: #FFCC66 url("butterfly.gif") no-repeat fixed right bottom;
```

Susunannya adalah sebagai berikut:

[background-color] | [background-image] | [background-repeat] | [background-attachment] | [background-position]

Jika nilai sebuah property tidak ditetapkan, maka secara otomatis akan di set pada nilai default nya. Berikut ini adalah contoh jika nilai pada property background-attachment dan background-position tidak ditetapkan:

```
background: #FFCC66 url("butterfly.gif") no-repeat;
```

Maka nilai dari property akan diset dengan nilai default nya, yaitu scroll dan kiri atas.

d. List

Tag elemen untuk membuat List di dalam dokumen HTML adalah:

 digunakan untuk list yang tidak berurutan (unordered list) kemudian,

 digunakan untuk list yang berurutan kemudian diikuti adalah list menu yang akan ditampilkan (list item).

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut ini:

```
<ul>
```

```
<li>Menu A </li>
<li>Menu B </li>
<li>Menu C </li>
</ul>
```

Hasil yang akan ditampilkan di browser:

- MenuA
- MenuB
- MenuC

```
<ol>
  <li>Menu A </li>
  <li>Menu B </li>
  <li>Menu C </li>
</ol>
```

Hasil yang akan ditampilkan di browser:

1. MenuA
2. MenuB
3. MenuC

Didalam CSS ada beberapa perintah untuk mengontrol tampilan dari list style, diantaranya adalah:

i. List StyleImage

Kita dapat menggunakan sebuah image yang digunakan sebagai penanda item pada lists dengan menggunakan property *list-style-image*. Berikut adalah syntax penulisannya:

```
list-style-image: url(path_to_image.gif, jpg or png);
```

Value:

- url
- none

ii. List StylePosition

Dengan menggunakan property *list-style-position* kita dapat memposisikan list item.

```
list-style-position: value;
```

Values:

- inside
- outside

iii. List StyleType

Dengan menggunakan property *list-style-type* kita bisa menentukan tipe penanda dari sebuah list item.

```
list-style-type:  
value;
```

Values:

- none
- disc
- circle
- square
- decimal
- decimal-leading-zero
- lower-roman
- upper-roman
- lower-alpha
- upper-alpha
- lower-greek
- lower-latin
- upper-latin
- hebrew
- armenian
- georgian
- cjk-ideographic
- hiragana
- katakana
- hiragana-iroha

Note:

Pada beberapa jenis browser, halaman web mungkin ditampilkan berbeda, tergantung jenis browser yang digunakan (pada praktikum ini, direkomendasikan menggunakan browser Firefox).

e. TableBorders

Properti border digunakan untuk menentukan batas tabel dalam CSS.

Contoh:

```
table,td{  
  
border: 1px solid blue;
```

Satu	Dua
Tiga	Empat

Perhatikan contoh diatas, tabel memiliki garis ganda. Untuk menampilkan garis tidak ganda, gunakan properti *border-collapse*.

f. BorderCollapse

Berikut adalah value yang dapat digunakan pada property ini:

Property	Values
border-collapse	collapse
	seperate
	none

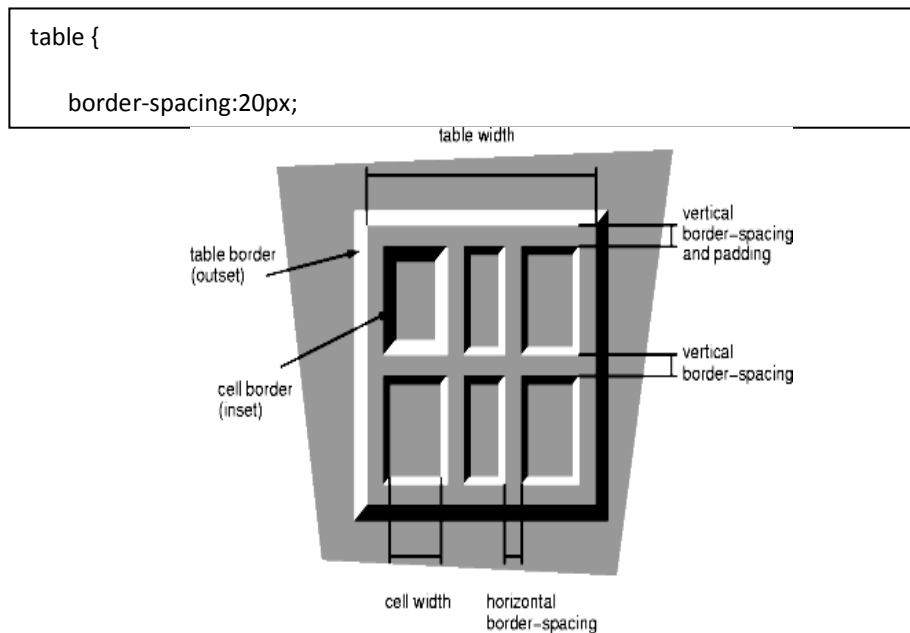
Berikut adalah contoh penerapan:

```
table{  
  
border-collapse:collapse;  
  
}
```

Satu	Dua
Tiga	Empat

g. BorderSpacing

Property *border-spacing* digunakan untuk menetapkan jarak antar cell pada tabel, *border-spacing* dapat memiliki sebuah nilai, sebagai contoh *border-spacing:5px;* dimana jarak spasi 5px akan berlaku untuk semua sisi. Atau juga dapat berisi dua buah nilai, misalnya *border-spacing:5px 10px;* yang akan menetapkan nilai pertama sebagai jarak spasi horizontal dan nilai kedua sebagai jarak spasivertikal.



h. Lebar dan TinggiTabel

Lebar dan tinggi tabel didefinisikan dengan properti *width* dan *height*. Contoh dibawah ini, lebar tabel 45% dan tinggi th 50px :

```
table {width:45%; }

th{

  height:60px;

  color:#3399CC;

}
```

NO	WORD PROCESSOR	SPREADSHEET
1.	Ms. Word	Ms. Excel
2.	OpenOffice.ord Writer	OpenOffice.ord Calc

i. Perataan TeksTabel

Properti *text-align* pada tabel mengatur perataan teks secara horizontal, seperti left, right, atau center :

```
td.kanan{
    text-align:right;
    font-style:italic;
```

NO	JUDUL BUKU	HARGA
1.	Mahir menggunakan Ms. Word 2007	<i>Rp. 29.500</i>
2	Mahir menggunakan Ms. Power Point 2007	<i>Rp. 19.000</i>

Properti *vertical-align* pada tabel mengatur perataan teks secara vertikal, seperti *top*, *bottom*, atau *middle* :

```
td {
    height:50px;
    vertical-align:bottom;
}
```

NO	WORD PROCESSOR
1.	Ms. Word
2.	OpenOffice.ord Writer
3.	AbiWord

j. TabelPadding

Untuk memberi ruang antara batas border dengan konten dalam sebuah tabel, gunakan properti *padding* pada elemen th dan td :

```
td {  
    padding:10px;  
    color:purple;
```

A	B
C	D

k. WarnaTabel

Untuk lebih menarik, tabel diberi warna pada border, background, atau teks :

```
table, td, th {  
    border:3px solid purple;  
}  
th {  
    background-color:purple;  
    color:white;  
    font-style:italic;  
}
```

<i>No</i>	<i>Nama Siswa</i>	<i>Tingkat</i>
1.	Renata	X RPLA
2.	Renaldi	X RPLB

Pada table berikut ditampilkan attribut formatting yang digunakan pada Tabel HTML dan padanan CSSnya:

CSS for Tables		
Attribute	CSS Replacement	Tags
cellspacing	border-collapse and border-spacing	table
cellpadding	padding (applied to cells)	table
border	border	table
background(see footnote)	background-image	table, th, td
bgcolor	background-color	all
width	width	table, th, td
height	height	table, tr, th, td
align	text-align	tr, th, td
valign	vertical-align	tr, th, td

Some of the CSS replacements shown in the table above can be used in other table tags. For example:

- The border property can be applied to td and th as well as the table tag.
- The text-align property can be applied to table, thead, tbody, and tfoot as well as the tr, th and td tags.

3. PRAKTEK

1. Buatlah sebuah halaman web yang menerapkan property dan value pada halaman web
2. Buatlah sebuah halaman web yang berisi tabel dan atur ukuran padding, spasing dan property lainnya pada tabel tersebut